

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang berkenaan dengan pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran kerja terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Dusun Selatan

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi, populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai.

Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya terlalu luas atau banyak, maka hanya perlu mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan. Populasi dalam skripsi ini mencakup sebagian anggota UMKM Binaan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan yaitu sebanyak 115 anggota.

2. Sampling dan sampel penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpengcil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pertanyaan yang seringkali diajukan dalam metode

pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Dimana :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Jumlah populasi adalah 115, dan batas kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{115}{1+(115 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{115}{1,3}$$

$$n = 88$$

Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketetapan dan jenis dan jumlah anggota yang diambil akan

sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi, keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah . Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 88 responden yang bisa ditemui.

C. Sumber data, Variabel dan Skala pengukuran

1. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dari penelitian ini adalah jawaban dari responden melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Ini diperoleh secara langsung dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di kecamatan Dusun Selatan kabupaten Barito Selatan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM kabupaten Barito Selatan serta berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian.

2. Variabel penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah :objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah :

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bisa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan variabel independen variabel atau variabel bebas (X) atau variabel *predictor*, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakteristik Wirausaha, Strategi Pemasaran dan Modal Usaha.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembangan Usaha.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti survei ini menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju / baik / atau kurang)

Skor 3 = Netral / cukup

Skor 4 = (setuju, baik, suka)

Skor 5 = Sangat (setuju / baik / suka)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisa

data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau Tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pernyataan maupun pertanyaan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket/kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur di kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai *r* hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai *r* tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (*df*) = $n-k$, dimana *n* adalah jumlah sampel yang digunakan dan *k* adalah jumlah variabel independennya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala

Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *alpha* Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel (Sujianto, 2009)

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data digudang dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal

atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik *normal plot*. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau karena adanya kenyataan bahwa variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga dari luar model tersebut. Sujianto menjelaskan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,06 (pendapat lain : 0,50). Dan dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,06 ($r \leq 0,60$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$$

Keterangan :

Y : Pengembangan Usaha (variabel dependen)

X1: Karakteristik Wirausaha (variabel independen)

X2 : Strategi Pemasaran (variabel independen)

X3 : Modal Usaha (variabel independen)

a : Konstanta

e : *Standard Error*

b1 : Koefisien regresi variabel Karakteristik Wirausaha

b2 : Koefisien regresi variabel Strategi Pemasaran

b3 : Koefisien regresi variabel Modal Usaha

b1, b2 , b3, bn = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T - test) dan uji F.

a. Uji t

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah modal usaha (X1), strategi pemasaran (X2) dan karakteristik wirausaha (X3), berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha (Y). Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria penguji yang digunakan yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ = Terima H_0 , artinya masing - masing variabel, karakteristik wirausaha strategi pemasaran dan modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di kecamatan Dusun Selatan kabupaten Barito Selatan.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Tolak H_0 , artinya masing-masing variabel modal usaha, strategi pemasaran dan karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di kecamatan Dusun Selatan kabupaten Barito Selatan.

b. Uji F

Uji F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel karakteristik wirausaha (X_1), strategi pemasaran (X_2) dan modal usaha (X_3), berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha (Y). Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria penguji yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel modal usaha, strategi pemasaran dan karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di kecamatan Dusun Selatan kabupaten Barito Selatan.

2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel modal usaha, strategi pemasaran dan karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di kecamatan Dusun Selatan kabupaten Barito Selatan.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Karakteristik Wirausaha, Strategi Pemasaran, Modal Usaha) terhadap variabel dependen (Pengembangan Usaha). Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi.